

Pelatihan Pengisian E-faktur pada PKP di Kota Lamongan *E-invoice Filling Training for PKP in Lamongan City*

Umar Yeni Suyanto^{1*}, Sri Yaumi², Amanatul Khoiriyah³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan

*Korespondensi penulis, email: suyanto@gmail.com

Article History:

Received: 30 November 2020

Revised: 28 Desember 2020

Accepted: 26 Januari 2021

Keywords: *Electronic tax, invoice Government, PKP, Training*

Abstract: *Electronic tax invoices or E-faktur were introduced in 2013 with the provisions stipulated in the Regulation of the Director General of Taxes. Provisions for changes in making electronic tax invoices were amended several times until the issuance of PER-16/PJ/2014 Article 1 paragraph (1) which requires certain PKPs to make e-invoices. The perceived benefits for PKP are the convenience of entrepreneurs and protection from misuse by irresponsible parties. In addition, for the Directorate General of Taxes, E-faktur facilitates supervision and facilitates service. With so many PKPs who do not understand and have competence in filling out E-invoices, the Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan community service team provides training in filling in E-invoice 3.0 for PKPs. The results of this community service have an impact on increasing the knowledge and skills of participants in the field of taxation, especially related to E-Faktur.*

Abstrak

Faktur Pajak elektronik atau E-faktur mulai diperkenalkan pada 2013 dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak. Ketentuan perubahan pembuatan Faktur Pajak elektronik beberapa kali diubah hingga terbitnya PER-16/PJ/2014 Pasal 1 ayat (1) yang mewajibkan PKP tertentu harus membuat E-faktur. Manfaat yang dirasakan bagi PKP adalah kenyamanan pengusaha dan proteksi dari penyalahgunaan pihak tidak bertanggung jawab. Selain itu, bagi Direktorat Jenderal Pajak, E-faktur mempermudah pengawasan dan mempermudah pelayanan. Dengan banyaknya para PKP yang belum memahami dan memiliki kompetensi dalam pengisian E-faktur maka tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan memberikan pelatihan pengisian E-faktur 3.0 pada PKP. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang perpajakan khususnya terkait E-Faktur.

Kata Kunci: E-faktur, PKP, pelatihan, pemerintah.

PENDAHULUAN

PKP adalah pengusaha yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang dikenai pajak berdasarkan Undang-Undang PPN tahun 1984 dan perubahannya. Pengusaha yang melakukan penyerahan yang merupakan objek yang sesuai dengan UU PPN wajib melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP, kecuali pengusaha kecil yang batasannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Jadi, tidak semua pengusaha adalah PKP, kecuali jika pengusaha kecil secara sukarela mengajukan dan memilih untuk menjadi PKP dengan alasan tertentu agar usahanya bisa lebih berkembang.

Mulai 1 Juli 2015, pemerintah melalui peraturan DJP No. PER 17/PJ/2014 menetapkan Pengusaha Kena Pajak (PKP) wajib membuat e-Faktur. Faktur Pajak Elektronik atau e-Faktur Pajak merupakan faktur pajak yang dibuat melalui sebuah aplikasi elektronik (perusahaan dapat melakukan instalasi e-Faktur pada komputer dan akan secara otomatis menghubungkan e-Faktur dengan program e-SPT, pembuatan SPT Masa PPN pun akan lebih mudah.

Pemahaman PKP terhadap pengisian E-faktur perlu dilakukan mengingat adanya peningkatan jumlah PKP dan pemahaman mengenai E-faktur masih minim. Salah satu kewajiban dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melakukan pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu implementasi kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lamongan maka tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan memberikan pelatihan pengisian E-faktur untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi PKP pada bidang perpajakan khususnya terkait dengan E-Faktur

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan yang meliputi kegiatan sosialisasi, praktik, dan pendampingan penggunaan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (Alifa 3.0) sistem luring. Adapun mitra atau sasaran kegiatan ini adalah Pemerintah Kabupaten Lamongan. Kegiatan sosialisasi dilakukan di gedung Pemerintah Kabupaten Lamongan. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada 6 September 2021.

Keterlibatan pihak Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menginformasikan kegiatan pelatihan pengisian E-faktur kepada PKP yang ada di Kabupaten Lamongan serta menyediakan fasilitas pendukung yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode pelatihan secara luring dipertimbangkan karena sosialisasi secara luring diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih baik terkait pengisian E-faktur kepada peserta, serta peserta dapat menanyakan secara langsung apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait materi pelatihan. Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut.

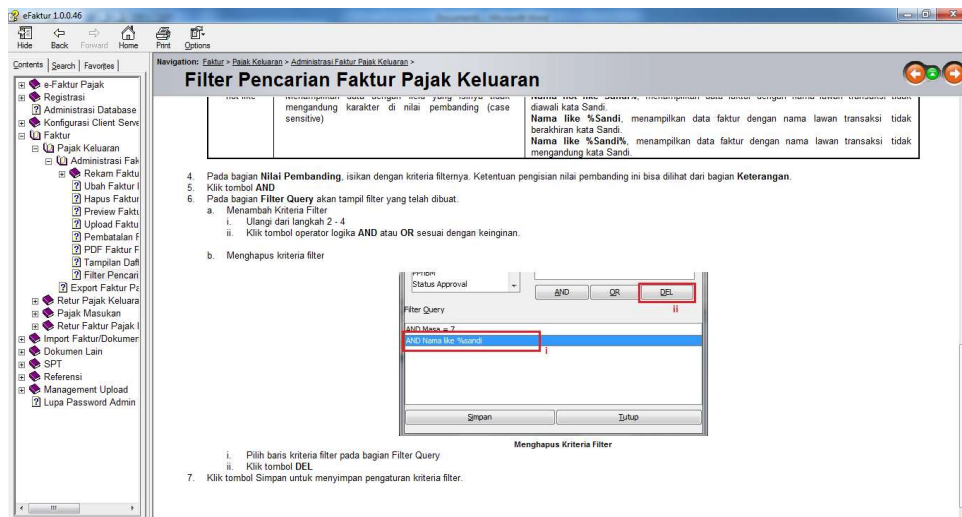
1. Observasi lapangan, dilaksanakan dengan melakukan survei ke Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mengetahui kesediaan target menjadi mitra dan membantu tim pengabdian masyarakat dalam memberikan informasi kepada target sosialisasi.
2. Pengenalan kegiatan, yaitu penyampaian tujuan dan program dari kegiatan pelatihan E-faktur.
3. Pelaksanaan kegiatan, yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi di gedung Pemerintah Kabupaten Lamongan.
4. Mengumpulkan hasil kegiatan, yaitu berupa data dan dokumentasi.
5. Menganalisis hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ke depan.

HASIL

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan pengisian E-faktur pada PKP di Kabupaten Lamongan untuk meningkatkan pemahaman terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam bidang perpajakan khususnya terkait E-Faktur. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kedungpring.



Gambar 1 Kegiatan Pemberian Materi tentang E-faktur



Gambar 2 Tampilan Aplikasi Simulasi E-faktur 3.0

DISKUSI

Dampak positif dari kegiatan pelatihan pengisian E-faktur adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dapat diketahui melalui hasil pre-test dan post test post-test yang telah dilakukan. Pre-test dan post-test dilakukan menggunakan Quizizz. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terhadap peningkatan nilai peserta pada post-test yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelatihan perpajakan dan penggunaan aplikasi simulasi E-Faktur 3.0 ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan PKP dalam bidang perpajakan khususnya E-Faktur. Berikut ini dapat kita lihat tabel perbandingan persentase benar dan salah pada pres tes-t dan post-test.

Tabel 1 Persentase Hasil Pre-test dan Post-test

Tes	Benar	Salah	Tidak Dijawab
Pre-test	20,6%	61,5%	17,9%
Post-test	52,3%	35%	12,6%

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bahwa kegiatan pelatihan perpajakan menggunakan aplikasi simulasi E-Faktur 3.0 dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yakni PKP di Kabupaten Lamongan dalam bidang perpajakan khususnya terkait E-Faktur.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang telah memberikan dukungan finansial ataupun lainnya serta Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah berkenan menjadi mitra dan membantu pelaksanaan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR REFERENSI

- Burhan, I., Sari, S. N., Ilham, I., Ka, V. S. Den, Arifin, R., Afifah, N., & Gisda, A. (2023). Pelatihan Perpajakan Menggunakan Aplikasi Simulasi E-Faktur 3.0 (ALIFA 3.0) bagi Siswa SMA Negeri 6 di Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 170–176. <https://doi.org/10.33394/JPU.V4I1.6971>
- Bernike, B., Putri¹, A., Sawiji², H., & Ninghardjanti³, P. (2022). PENERAPAN E-FAKTUR DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURAKARTA. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 5(2), 93–108. <https://doi.org/10.20961/JIKAP.V5I2.51993>
- Pendidikan Ekonomi Undiksha, J., & Zahroh Program Studi Akuntansi, F. (2021). Pengaruh Pelatihan e-Faktur dan QR Code Scanner terhadap Soft Skill Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2), 365–377. <https://doi.org/10.23887/JJPE.V13I2.39730>
- Sarah, V. A., & Sandra, A. (2016). ANALISIS PEMBERLAKUAN E-FAKTUR PPN PADA PT. ABC. *Jurnal Akuntansi*, 5(2). <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/424>
- Sri Harjanti, R., Kamal, B., Karunia, A., Yasmin, A., Maulidah, H., & Harapan Bersama Tegal, P. (2022). Pelatihan Perpajakan Pengisian SPT Masa PPN pada Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 496–501. <https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V13I3.5652>